

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu kegiatan pembelajaran terapan dengan sistem penerapan terhadap materi kuliah yang sudah diterima di kampus dengan sistem penerapan terhadap materi kuliah yang sudah diterima di kampus pada perusahaan atau instansi terkait. Tujuan dari kegiatan lapang ini diharapkan mahasiswa dapat melatih pemahaman, keterampilan, pengalaman kerja serta melatih untuk membangun relasi dengan orang lain dalam bidang perkebunan. Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berupa pelaksana serangkaian kegiatan yang ada di perusahaan. Pemilihan PT. Perkebunan Nusantara XI PG. Pradjekan, Kecamatan Pradjekan, Kabupaten Bondowoso sebagai tempat lokasi Praktik Kerja Lapangan mempunyai alasan untuk mengetahui lebih jauh Teknik budidaya tanaman tebu.

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas tanaman perkebunan yang dibudidayakan sebagai tanaman penghasil utama gula. Tebu juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi serta memiliki peranan penting bagi perekonomian nasional. Produksi gula nasional dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2019 cenderung mengalami penurunan. Tahun 2016 produksi gula sebesar 2,36 juta ton dibandingkan tahun 2015. Pada tahun 2017 produksi gula Kembali mengalami penurunan menjadi 2,19 juta ton dibanding tahun 2016. Tercatat di tahun 2019 mengalami kenaikan produksi gula nasional mencapai 2,22 juta ton (BPS-Statistics Indonesia, 2019).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tebu ialah dengan penggunaan teknik penanaman tebu yang tepat. Teknik penanaman tebu sangat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman tebu. Teknik penanaman tersebut dapat berupa sistem tanam atau pola dalam penanaman bibit. Terdapat perbedaan tingkat produktivitas dari tanaman tebu berdasarkan sistem tanam yang digunakan. Hal tersebut juga berpengaruh pada panen yang diperoleh serta rendemen yang dihasilkan.

Penanaman merupakan kegiatan membenam atau menanam bibit tebu pada lahan budidaya. Kegiatan penanaman diperlukan kejelasan terhadap tanaman tebu khususnya pada varietas yang ditanam. Selain itu penggunaan sistem tanam atau pola tanam harus ditentukan terlebih dahulu sebelum dilakukannya penanaman. Hal ini dikarenakan penentuan pola tanam akan mempengaruhi jumlah kebutuhan pupuk serta bibit yang siap tanam. Keberhasilan budidaya tanaman tebu bergantung pada teknik penanamannya. Teknik penanaman dengan penerapan yang baik dan tepat akan memperoleh tingkat produktivitas dan rendemen yang tinggi (Indrawanto et al., 2010). Oleh karena itu, diperlukan teknik penanaman yang tepat untuk mendapatkan hasil panen yang optimal dengan tetap melakukan pemeliharaan yang tepat.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang secara umum adalah :

- a. Menambah wawasan terhadap aspek-aspek di luar lingkungan akademik.
- b. Melatih untuk berfikir kritis dalam mengaplikasikan teori yang diterima dibangku perkuliahan pada realisasi di lapangan.
- c. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang tanaman tebu.
- d. Mampu mengetahui, memahami dan menguasai serta dapat memecahkan permasalahan yang ada di lapangan.
- e. Memahami kondisi umum perusahaan mengenai pengelolaan sumber daya manusia.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapang adalah :

- a. Mampu melaksanakan teknik penanaman tebu dengan baik dan benar.
- b. Mengambil keputusan yang tepat dalam penanaman tanaman tebu dengan sesuai situasi dan kondisi yang ada.

- c. Mengetahui dan memahami inovasi teknik pembibitan tanaman tebu pada lahan sawah dan tegal.
- d. Memahami metode dan sistem penanaman tebu yang ada di lapang.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan praktek kerja lapang yaitu :

- a. Dapat memahami teknik budidaya tanaman tebu.
- b. Dapat melaksanakan pekerjaan yang dilaksanakan dalam budidaya tanaman tebu.
- c. Dapat melaksanakan kegiatan pembibitan menggunakan sistem tanam bagal.
- d. Dapat melaksanakan teknik pengolahan tebu dengan baik dan benar.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 4 September 2021 sampai dengan 4 Desember 2021 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada di lapang. Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang di PT PERKEBUNAN NUSANTARA XI PG. Pradjekan, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur.

1.5 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) menggunakan metode sebagai berikut :

1.5.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapang untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapang. Melihat dan mengetahui lokasi perkebunan di PG. Pradjekan.

1.5.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan berbagai macam jenis kegiatan serta cara penanganannya.

1.5.3 Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai dengan instruksi pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan (terlaksana di kebun). Melakukan penjelasan antara pembimbing dan mahasiswa untuk memberikan suatu informasi yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa di lapang untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

1.5.4 Wawancara

Wawancara atau tanya jawab (diskusi) sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali pengetahuan sebanyak mungkin dari pembimbing lapang, karyawan maupun para pekerja serta petani sehingga dapat menambah wawasan tentang budidaya dan pengelolaan tanaman tebu secara teknis dan non teknis. Segala macam kegiatan dari keseluruhan sehingga kurang pahaman mahasiswa dapat diketahui dengan diskusi antara pembimbing lapang, karyawan, pekerja lainnya serta petani.

1.5.5 Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu mencari literatur yang ada, dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan sebagai pelengkap dan penunjang dalam penyusunan laporan Praktek kerja Lapang (PKL).

1.5.6 Dokumentasi

Selama pelaksanaan kegiatan di lapang mahasiswa menggunakan foto atau gambar yang memperkuat isi laporan yang akan disusun.